

PELATIHAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN ORGANISASI DI SMAN 09 KOTA BENGKULU

Muhammad Jumadi*¹, Usman Yasin²

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

² Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *jumadi181002@gmail.com

ABSTRAK

Kepemimpinan merupakan sebagai kunci penggerak organisasi yang dapat membangun sebuah kultur atau budaya baru yang menyesuaikan perubahan. Dalam ini siswa mampu mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang ada dalam setiap individu. Namun problematika yang masih sering dihadapi yaitu siswa belum mampu mengembangkan keterampilan kepemimpinan dalam manajemen organisasi. Pelatihan pengembangan keterampilan kepemimpinan dalam manajemen organisasi di SMAN 09 Kota Bengkulu bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya kepemimpinan dan manajemen organisasi. Kegiatan ini melibatkan pemberian materi dan praktik langsung dalam mengelola organisasi, termasuk perencanaan, pengambilan keputusan, dan komunikasi yang efektif. Metode yang digunakan yaitu pelatihan. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu: 1) survey Lokasi dan audiensi dengan pihak sekolah. 2) persiapan materi pelatihan. 3) pelaksanaan pelatihan. 4) penyampaian materi. 5) praktek manajemen organisasi. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan kepemimpinan serta manajemen dalam suatu organisasi, yang membantu mereka lebih siap untuk memimpin dan berorganisasi di masa depan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Manajemen Organisasi, Pelatihan, Keterampilan.

I. PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan sebuah penggerak organisasi atau kunci yang bisa membangun suatu kebiasaan atau budaya baru yang sesuai dengan perubahan. Kepemimpinan tentunya akar dari keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi. Pemimpin di suatu organisasi mempunyai posisi yang dominan dalam menentukan sukses atau tidaknya suatu organisasi. Kinerja yang dihasilkan oleh suatu organisasi merupakan gambaran kinerja yang diberikan oleh pemimpin dalam mengelola organisasi tersebut. Pemimpin yang baik akan dapat mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk melaksanakan tugas sesuai dengan perintahnya, sehingga diharapkan dapat mewujudkan tercapainya tujuan organisasi (Pramudyo, 2013).

Pengembangan keterampilan merupakan proses meningkatkan

pengetahuan, kemampuan, dan keahlian seseorang dalam melakukan tugas atau aktivitas tertentu. Ini mencakup upaya sistematis untuk memperbaiki dan memperluas kompetensi individual melalui pelatihan, pendidikan, praktik, dan pengalaman. Pengembangan keterampilan penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks profesional, akademik, maupun pribadi. Salah satunya adalah dalam konteks organisasi di sekolah.

Manajemen dari sebuah organisasi merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian SDM, keuangan, serta material dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efisien dan efektif. Manajemen ini melibatkan pengaturan struktur organisasi, pembagian tugas, pengelolaan tim, dan pengawasan kinerja untuk memastikan

operasional organisasi berjalan sesuai rencana.

Seorang pemimpin dalam menjalankan sistem kepemimpinannya harus benar benar menguasai dan terus mengembangkan berbagai keterampilan serta kompetensi kepemimpinan. Keterampilan kepemimpinan ini sangatlah penting untuk dikembangkan sehingga akan mampu menyelaraskan, menciptakan dan memberdayakan organisasi yang sedang dijalani dan dipimpinnya, dan juga akan mencapai suatu kesuksesan sebagaimana yang diharapkan.

Kepemimpinan sebuah organisasi adalah sebuah pendekatan manajemen dimana setiap pemimpin sangatlah membantu untuk menetapkan suatu tujuan strategis bagi suatu organisasi dan di sisi lain juga memotivasi pemimpin secara individu dalam kelompok agar setiap orang dalam organisasi berhasil mewujudkan tugas dan tujuan yang diharapkan. Sistem kepemimpinan menjadi salah satu faktor yang sangat penting bagi keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan. Kepemimpinan dalam suatu organisasi akan lebih efektif dan efisien bila seorang pemimpin telah mendapatkan rasa hormat dan disegani dari bawahannya. Hal ini dapat dicapai dengan menjalin hubungan yang baik dengan bawahan sehingga mereka mempercayai dan mau mengikuti instruksi yang diberikan (Hartika et al., 2023).

Efektifitas kepemimpinan ternyata bukan hanya dipengaruhi oleh perilaku kepemimpinan yang baik saja. Dalam kenyataannya kepemimpinan berlangsung dalam suatu interaksi nyata dan hidup antara Pemimpin dengan Bawahan yang berlangsung terus menerus dari hari ke hari dengan banyak sekali faktor lain di lingkungan kepemimpinan itu dijalankan (Sentot & Wahjono, 2022).

Manajemen adalah suatu proses atau kegiatan yang bertujuan untuk

mengelola suatu organisasi atau perusahaan dengan efektif dan efisien. Manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Supriadi, 2023).

Manajemen organisasi adalah kerangka kerja yang sangat penting untuk kelancaran operasi perusahaan dalam mengejar visi dan misinya. Pentingnya manajemen organisasi terletak pada kemampuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya, memastikan pencapaian tujuan organisasi secara efisien, dan memastikan pelaksanaan manajemen yang tepat dan akurat sangat penting untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan.

Organisasi, baik besar maupun kecil, memerlukan manajemen yang efektif untuk mengatur sumber daya mereka secara optimal. Tanpa adanya pengelolaan yang baik, organisasi akan kesulitan untuk mencapai tujuan, menjaga stabilitas, atau berkembang. Manajemen organisasi yang efektif memastikan bahwa visi dan misi perusahaan bisa diimplementasikan melalui strategi yang tepat.

Struktur formal organisasi tergantung kedekatannya dengan jaringan-jaringan informal. Pimpinan organisasi yang telah berpengalaman mengetahui dan mempelajari bagaimana bekerja dengan organisasi formal. Pemahaman pimpinan organisasi tentang perincian proses yang terlibat dalam jaringan sosial akan meningkatkan efektifitas peran dari individu-individu dalam organisasi. Kapabilitas organisasi untuk beradaptasi dengan dinamika lingkungan dan kapabilitas untuk berubah dan berkembang, akan sangat ditentukan oleh agen perubahan yang ada dalam organisasi. Dalam kondisi ini diperlukan kehadiran seorang pemimpin yang memiliki visi jauh ke depan,

kepemimpinan yang memiliki *sense of change* yang tinggi, pemimpin yang sadar akan posisinya di tengah tengah lingkungan yang terus berubah (Jubaedah, 2014).

Di tingkat SMAN, siswa sering terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi, seperti OSIS, klub olahraga, kelompok seni, dan organisasi sosial. Kegiatan-kegiatan ini membutuhkan manajemen yang baik agar dapat berjalan lancar dan mencapai tujuannya. Sayangnya, masih banyak siswa yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai bagaimana mengelola sebuah organisasi secara efektif, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga evaluasi kinerja. Kurangnya keterampilan manajerial ini sering kali berdampak pada kurang maksimalnya pelaksanaan kegiatan siswa, seperti kurangnya koordinasi, pembagian tugas yang tidak jelas, atau bahkan kegagalan mencapai tujuan kegiatan.

Pengenalan konsep manajemen organisasi di lingkungan sekolah dapat membantu siswa mengembangkan berbagai keterampilan penting, seperti kepemimpinan, kerja sama tim, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Selain itu, keterampilan ini dapat menjadi bekal yang berguna bagi mereka di masa depan, baik di dunia akademis maupun dalam karier mereka nanti. Dengan kemampuan manajemen yang baik, siswa tidak hanya akan lebih produktif dalam menjalankan tugas-tugas organisasi di sekolah, tetapi juga akan lebih siap menghadapi tantangan di lingkungan yang lebih kompleks setelah lulus.

Program penting yang dikenal sebagai pelatihan pengembangan keterampilan kepemimpinan dalam manajemen organisasi mencakup berbagai topik dan metode pelatihan yang bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan praktis

yang diperlukan untuk mengelola dan memimpin organisasi.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada 9 Agustus 2024, kepala sekolah SMAN 09 Kota Bengkulu menyatakan bahwa banyak organisasi sekolah yang mampu mengembangkan keterampilan dan skill dalam berorganisasi. Seperti OSIS, PIK-R, Rohani Islam (ROHIS), Paskibraka, Pramuka, dan lain sebagainya. Namun dari pengamatan yang dilakukan masih banyak siswa yang belum memiliki keterampilan dalam manajemen organisasi. Mereka belum mampu mengembangkan keterampilan diri padahal sudah ada wadah yang telah disediakan sekolah agar bisa *upgrade* diri.

Setelah diperhatikan ada beberapa siswa yang memang terlibat aktif dalam sebuah organisasi dan sudah mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang ada dalam dirinya. Banyak siswa yang telah meraih prestasi yang dimulai dari belajar di organisasi. Namun tidak sedikit juga, siswa yang hanya ikut-ikutan tanpa menumbuhkan keterampilan kepemimpinan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMAN 09 Kota Bengkulu Ketika berorganisasi adalah belum mampu mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Padahal pemimpin bukan hanya menjadi ketua saja, tapi juga menjadi pemimpin untuk diri sendiri sebelum menjadi pemimpin di sebuah organisasi. Masih banyak siswa yang bingung dan belum menemukan jati diri yang sesungguhnya didalam organisasi. Serta masih ada siswa yang belum mampu memajemen organisasi dengan baik.

Dengan melihat problematika yang ada, kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu berinisiatif memberikan solusi yaitu melakukan Kegiatan pengabdian

bidang Keilmuan dan Bimbingan Belajar melalui program kerja Pelatihan Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan Dalam Manajemen Organisasi di SMAN 09 Kota Bengkulu.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang keterampilan kepemimpinan dalam manajemen organisasi di SMAN 09 Kota Bengkulu. Diadakannya pelatihan atau praktek secara langsung dengan tujuan agar siswa mampu mengimplementasikan dari materi yang telah mereka dapatkan.

II. METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan yaitu dengan dilakukannya Kegiatan Pelatihan, dimana salah satu kelompok Kuliah Kerja Nyata menyampaikan materi dan praktek secara langsung tentang keterampilan kepemimpinan dalam manajemen organisasi di SMAN 09 Kota Bengkulu.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari pada Sabtu-Minggu, 10-11 Agustus 2024 secara langsung (*offline*) dengan durasi waktu 120 menit/hari. Metode yang digunakan yaitu Pelatihan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini manajemen organisasi adalah :

- *Metode Ceramah:* Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan materi-materi dalam bentuk ceramah oleh narasumber yang berkompeten di bidang kepemimpinan dan manajemen. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar kepemimpinan dan manajemen, strategi pengembangan organisasi, dan teknik manajemen keuangan.
- *Metode Diskusi:* Pelatihan ini dilaksanakan dengan cara membahas masalah yang sedang

dihadapi oleh suatu pengurus dalam organisasi siswa serta memecah permasalahan dan mencari solusinya bersama sama. Pengurus organisasi siswa ini diajak agar lebih aktif berpartisipasi dalam sebuah forum diskusi dan menyampaikan ide dan masukan terhadap pokok isu yang dibahas.

- *Metode Simulasi:* Pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan cara membuat situasi atau sebuah peran tertentu guna mengasah dan menguji kemampuan serta keterampilan seluruh pengurus organisasi siswa dalam menangani masalah dan mengambil keputusan serta bertindak sebagai pemimpin. Melalui simulasi ini, pengurus organisasi siswa dapat mengimplementasikan teori dan konsep kepemimpinan dan manajemen yang telah diberikan.
- *Metode Studi Kasus:* Pelatihan dilaksanakan dengan cara mengambil suatu contoh kasus yang nyata dan meminta pengurus organisasi untuk berfikir menganalisis dan memberikan bagaimana solusi yang tepat terhadap masalah yang sedang dihadapi. Dengan ini, pengurus organisasi siswa dapat bisa memahami secara lebih mendalam tentang masalah yang biasa terjadi dan mengasah kemampuan menganalisis dan pemecahan suatu masalah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Manajemen Organisasi yang dilaksanakan pada Sabtu-Minggu, 10-11 Agustus 2024. Sebagai salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pelaksanaan pelatihan ini ditujukan agar siswa mampu mengembangkan

keterampilan kepemimpinan dalam manajemen organisasi. Subjek dari kegiatan ini yaitu siswa SMAN 09 Kota Bengkulu. Adapun pelaksanaan kegiatan pelatihan sebagai berikut:

Tahap pertama, yaitu melakukan survei lokasi yang akan menjadi tempat dari pelaksanaan kegiatan. Penulis dan anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) melakukan observasi dengan menemui kepala sekolah SMAN 09 Kota Bengkulu dengan tujuan untuk mendapatkan izin untuk melaksanakan program kerja pelatihan manajemen organisasi. Kami juga menyampaikan teknis kegiatan, kemudian menentukan waktu pelaksanaan pelatihan. Dan dalam audiensi tersebut kami juga menjelaskan kekurangan fasilitas prasarana yang sekiranya dapat dipenuhi oleh madrasah demi keberlangsungan Pelatihan.

Tahapan kedua, yaitu persiapan untuk melakukan kegiatan pelatihan. Beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam melakukan kegiatan sosialisasi seperti materi yang akan disampaikan dalam bentuk power point, pemateri meringkas materi dari berbagai sumber sehingga menjadi sebuah materi yang mudah dipahami oleh audiens. Pemateri juga menyiapkan prasarana yang masih kurang, seperti doorprize, laptop, kabel HDMI, dan lain sebagainya.

Setelah persiapan materi, maka selanjutnya memasuki tahap ketiga yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap ini mahasiswa sudah Kuliah Kerja Nyata sudah menyiapkan keperluan dan fasilitas yang telah diberikan pihak sekolah untuk menunjang keberhasilan Pelatihan. Pelaksanaan Pelatihan Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan Dalam Manajemen Organisasi di SMAN 09 Kota Bengkulu disampaikan oleh salah satu Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Bengkulu yaitu Muhammad Jumadi.



Gambar 1. Pemateri Muhammad Jumadi.

Selanjutnya, pelaksanaan pelatihan di hari pertama yaitu narasumber menjelaskan materi terkait keterampilan kepemimpinan dalam manajemen organisasi. Kegiatan pelatihan di buka oleh moderator, moderator mengambil alih kegiatan pelatihan dan masuk ke acara inti yaitu penyampaian materi. Narasumber menjelaskan materi melalui *power point* dan dijelaskan secara lisan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Adapun materi yang disampaikan meliputi:

1. Definisi keterampilan kepemimpinan

- Keterampilan merupakan kemampuan yang diperoleh seseorang melalui pengalaman, pelatihan, atau pembelajaran untuk melakukan tugas atau kegiatan tertentu dengan baik.
- Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk memotivasi, mempengaruhi, dan mengarahkan individu atau kelompok agar bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.
- Jadi dapat disimpulkan bahwa Keterampilan kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk memimpin, memotivasi, dan mengarahkan individu atau kelompok agar mencapai tujuan bersama secara efektif.

2. Definisi Manajemen Organisasi

Manajemen: Proses dalam pengelolaan sumber daya dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan.

Organisasi: Sekelompok orang yang selalu bekerja bersama sama secara terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Ini melibatkan pengelolaan sumber daya manusia, finansial, material, dan informasi dalam organisasi.

3. Struktur organisasi

Struktur Formal: Pembagian kerja, tanggung jawab, dan otoritas dalam organisasi.

Struktur Informal: Hubungan antar anggota yang tidak formal tetapi tetap berpengaruh dalam dinamika organisasi.

Contoh: Hirarki organisasi (CEO, manajer, staf, dsb).

4. Cara mengembangkan keterampilan kepemimpinan

- Pelajari dasar-dasar kepemimpinan.
- Kenali diri sendiri.
- Bangun keterampilan dalam berkomunikasi.
- Latih kemampuan dalam mengambil keputusan.
- Berani mengambil peran dan tanggung jawab.
- Kembangkan empati dan kemampuan memotivasi oranglain.
- Mudah beradaptasi dan menjadi pemimpin yang fleksibel.

5. Tujuan Manajemen Organisasi

- Mewujudkan efektivitas kerja.
- Semua bagian dalam organisasi dapat terkoordinasi.
- Membentuk lingkungan organisasi yang kondusif.

6. Peran dan Tanggung Jawab dalam Organisasi

- Pimpinan: Membuat keputusan strategis dan memimpin tim.
- Manajer: Mengelola operasi sehari-hari dan memastikan rencana berjalan.
- Anggota Tim: Melaksanakan tugas sesuai dengan peran masing-masing.

7. Fungsi Manajemen Organisasi

- Perencanaan adalah prosedur sistematis yang mencakup menentukan strategi dan taktik yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi dan meramalkan tren yang akan datang. Merencanakan bisnis yang ramah lingkungan dan merancang struktur bisnis yang mampu berkembang dalam persaingan global adalah beberapa pertimbangan penting dalam lanskap bisnis saat ini.
- Pengorganisasian adalah proses yang berfokus pada menggabungkan strategi dan taktik yang telah direncanakan selama perencanaan ke dalam kerangka kerja organisasi yang sesuai, sistem, dan lingkungan yang mendukung. Hal ini memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan kelompok.
- Pengimplementasian, juga dikenal sebagai pengarah, adalah proses menjalankan program dengan cara yang memungkinkan semua pemangku kepentingan dalam organisasi untuk berpartisipasi. Pengarahan juga mencakup proses mendorong semua pihak untuk memenuhi tanggung jawab mereka dengan penuh kesadaran dan

dengan tingkat produktivitas yang tinggi.

- Pengendalian dan pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan yang direncanakan, diorganisasikan, dan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, bahkan ketika lingkungan bisnis berubah.

8. Peran Pemimpin dalam Organisasi Sekolah

- Peran Pemimpin dalam Ekstrakurikuler: Memahami bagaimana pemimpin berperan dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS, Pramuka, atau kegiatan lainnya.
- Membangun Tim yang Efektif: Cara memotivasi dan mengelola anggota tim dalam mencapai tujuan bersama.
- Pemimpin sebagai Role Model: Pentingnya perilaku pemimpin sebagai contoh bagi anggota tim dan komunitas sekolah.

9. Membangun sebuah organisasi Solid dan Produktif

- Menetapkan tujuan bersama
- Kepemimpinan
- Rancangan program kerja
- Kolaborasi
- Komitmen
- Penghargaan
- Kontrol
- Hubungan timbal balik
- Menciptakan lingkungan pembelajaran kepuasan anggota organisasi.

10. Strategi Pengembangan Organisasi

- Visi dan Misi: Mengajarkan pentingnya memiliki visi dan misi yang jelas untuk organisasi.

- Perencanaan Strategis: Bagaimana mengembangkan rencana jangka pendek dan jangka panjang untuk kegiatan organisasi.
- Monitoring dan Evaluasi: Teknik untuk mengevaluasi hasil kerja organisasi dan melakukan perbaikan.

Selanjutnya setelah pemaparan materi, tibalah di tahap diskusi yaitu sesi tanya jawab. Di tahap ini, pemateri memberikan kesempatan kepada audiens untuk memberikan pertanyaan terkait pemaparan materi yang telah ditelaah disampaikan oleh pemateri. Dalam sesi tanya jawab ini acara berjalan dengan lancar dan membuat suasana menjadi menyenangkan, karena banyak siswa yang aktif dalam kegiatan tersebut.

Dari beberapa pertanyaan yang mereka berikan, ternyata masih banyak siswa yang mengikuti organisasi namun belum menemukan jati dirinya. Sehingga masih ada yang belum bisa mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Ada juga yang belum bisa memajemen organisasi dikarenakan belum mampu mengatur waktu sekolah dan waktu untuk kegiatan organisasi. Padahal sekolah dan organisasi harus seimbang. Jangan sampai terlalu aktif di organisasi sehingga melupakan kewajiban utama yaitu belajar.

Setelah itu, tahap terakhir yaitu pelaksanaan praktek yang dilaksanakan pada Selasa, 13 Agustus 2024. Dalam kegiatan praktek manajemen organisasi, pemateri mengajak siswa secara langsung untuk terjun ke lapangan. Adapun praktek yang diberikan yaitu:

Mengelola perubahan dalam sebuah organisasi

Situasi:

Organisasi memutuskan untuk mengimplementasikan teknologi baru yang

memerlukan penyesuaian dalam cara kerja tim.

Tindakan:

- 1) Pemimpin secara aktif mengkomunikasikan alasan perubahan dan manfaatnya bagi tim dan organisasi.
- 2) Mengadakan pelatihan untuk memastikan semua anggota tim siap dengan perubahan tersebut.
- 3) Mendengarkan kekhawatiran dan tantangan yang dihadapi anggota tim, serta memberikan solusi atau dukungan tambahan.
- 4) Memonitor proses adaptasi dan memberikan fleksibilitas untuk memastikan transisi berjalan lancar.

Hasil:

Tim berhasil mengadopsi teknologi baru dengan sedikit gangguan, dan produktivitas meningkat setelah perubahan diterapkan.

Setelah itu siswa langsung mempraktekkan instruksi yang diberikan oleh pemateri. Siswa membagi tugas dan peran dalam mengelola perubahan dalam organisasi. Dapat dilihat dari praktek tersebut, siswa berbagi peran ada yang menjadi ketua, pemateri pelatihan, menyampaikan pendapat, dan peran lainnya. Praktek berjalan dengan lancar sehingga mendapatkan hasil dari pokok instruksi yang diberikan oleh pemateri.

Dari praktek manajemen organisasi, dapat dilihat kemajuan dari siswa SMAN 09 Kota Bengkulu. Mereka dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan dalam manajemen organisasi dengan perannya masing-masing. Siswa dapat mengimplementasikan materi dan instruksi praktek dari pemateri. Sehingga *goals* dari pelatihan dapat tercapai dengan baik. Setelah itu pemateri menjelaskan secara singkat tentang praktek yang diberikan, tujuan dan manfaat dari pemecahan sebuah

masalah. Dengan harapan pelatihan selama 2 hari ini mampu diimplementasikan dengan baik di kehidupan organisasi.



Gambar 2. Praktek Manajemen Organisasi



Gambar 3. Pelaksanaan Praktek Manajemen Organisasi

Hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa pengurus SMAN 9 Kota Bengkulu membutuhkan pelatihan manajemen dan kepemimpinan. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan serta keterampilan siswa dalam memimpin dan mengelola sebuah organisasi, tetapi juga dapat memberikan pengalaman praktis di tempat yang lebih aman dan terkontrol. Selama program pelatihan, ada potensi perbaikan terus-menerus untuk meningkatkan efisiensi dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi peserta.

Pelatihan pengembangan keterampilan kepemimpinan dalam manajemen organisasi meningkatkan kemampuan individu dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Peserta dapat memperoleh wawasan

berharga dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk memimpin dengan baik melalui metode pelatihan yang beragam dan terstruktur.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan manajemen organisasi di SMAN 09 Kota Bengkulu dapat di simpulkan bahwa pelatihan ini berhasil memberikan pemahaman kepada siswa SMAN 09 Kota Bengkulu mengenai keterampilan kepemimpinan dalam manajemen organisasi. Para siswa belajar tentang pentingnya kepemimpinan dalam organisasi dan bagaimana mengembangkan keterampilan manajerial mereka. Kegiatan ini juga melibatkan praktik langsung yang membuat siswa mampu mengimplementasikan teori kepemimpinan dan manajemen organisasi dalam skenario nyata. Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan keterampilan dan pemahaman yang lebih baik dalam mengelola organisasi.

Pelatihan ini diharapkan dapat terus dilanjutkan dan diperluas cakupannya, agar semakin banyak siswa yang terlibat dan mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut. Diharapkan juga, pihak sekolah dapat memberikan dukungan lebih untuk memastikan program pelatihan ini menjadi kegiatan rutin, sehingga keterampilan kepemimpinan dan manajemen siswa dapat terus berkembang. Selain itu, siswa diharapkan tetap menjaga keseimbangan antara kegiatan organisasi dan kewajiban akademik mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan tugas artikel individu ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Susiyanto, M. Si. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ketua LLPM dan anggota tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2024.
3. Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Ir. Usman Yasin, M. Si yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis.
4. Kepala Sekolah SMAN 09 Kota Bengkulu.
5. Anggota tim Kuliah Kerja Nyata kelompok 14 Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang saling membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar. (2020). Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan. *AdventHealth University*, 13(7).
- Hartika, A., Novitasari, D., Susanti, D., Fitriyani, M., & Suwandy, S. D. (2023). Pembekalan Dasar Kepemimpinan terhadap Pimpinan Organisasi Kemahasiswaan. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 3(3), 10–19.
<http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/175>
- Jubaedah, E. (2014). Manajemen Organisasi Pembelajaran Dan Kepemimpinan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 7(1 Januari-Juni 2014), 1–18.
- Pramudyo, A. (2013). Implementasi Manajemen Kepemimpinan Dalam Pencapaian Tujuan Organisasi. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 49–61.
- Supriadi, M. (2023). *Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Dalam Organisasi Karang Taruna Desa Beleke Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengahtahun 2023*. 2(1),

123–129.

Wahjono, S. I., & Sentot, A. M. (2022).
Manajemen Kepemimpinan. *Yayasan
Muhammad Dan Abdullaah*, June, 0.